

Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda

Bintang Narpati

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: b.narpati@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini faktor-faktor yang diambil yang mempengaruhi efektivitas kerja (Y) adalah disiplin kerja (X₁) dan pengawasan (X₂) walaupun masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja di antaranya motivasi karyawan, budaya kerja, kepemimpinan, tingkat stress, kompensasi dan lain-lain. Dengan karyawan melakukan disiplin kerja dan dilakukan pengawasan dalam pekerjaannya diharapkan akan meningkatkan efektivitas kerja. Penelitian ini mengkaji mengenai: 1) Pengaruh disiplin kerja terhadap, 2) efektivitas kerja karyawan, 3) Pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja karyawan, 4) Pengaruh disiplin kerja dan pengawasan secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda dengan metode purposive dengan cara membagikan pernyataan kuesioner kepada responden Teller sebanyak 6 orang, Customer Service 5 orang, Security 10 orang dan Customer Service Administration sebanyak 20 orang sehingga total responden sebanyak 41 orang. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi ganda.

Dalam penelitian ini ditemukan korelasi/hubungan antara variabel disiplin kerja dan pengawasan berpengaruh pada efektivitas kerja karyawan. Pengujian ini telah dilakukan, baik secara bersama-sama (uji-F) maupun secara parsial (uji-t) yang terbukti ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara dua variabel bebas, yaitu disiplin kerja dan pengawasan dan variabel terikat, yaitu efektivitas kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap efektivitas kerja karyawan adalah pengawasan. Dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar +3,723 atau lebih besar dari t-tabel sebesar +2,024. Sehingga diperlukan peran baik seluruh karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda secara patuh untuk melaksanakan disiplin kerja dan pengawasan yang dilakukan oleh seluruh karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja. Implikasi pada penelitian ini adalah disiplin kerja dan pengawasan memiliki peran yang sama penting baik secara individu atau secara bersama-sama dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan sehingga diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai, sehingga dalam penelitian yang dilakukan di kantor Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda terdapat pengaruh disiplin kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai.

Kata kunci: disiplin, pengawasan, efektivitas kerja.

A. Pendahuluan

Persaingan perbankan saat ini semakin ketat sehingga membuat masing-masing bank berlomba untuk memenangkan persaingan baik dalam target bisnis maupun *service* sehingga membuat masing-masing bank bekerja extra untuk memenangkan persaingan tersebut. Beberapa bank ada yang memfokuskan pada segmen ritel, *commercial*, *corporate* baik dalam dana maupun kredit dan ada pula yang

mengedepankan layanan yang dianggap sebagai produk unggulan bagi bank.

Bank Mandiri dalam hal ini memfokuskan pada seluruh sektor baik ritel, *commercial*, *corporate* dan layanan kepada nasabah. Atas hasil jerih payah tersebut, Bank Mandiri telah mendapatkan banyak penghargaan baik nasional maupun internasional baik dalam bidang layanan maupun transaksi perbankan. Dalam hal layanan, Bank Mandiri telah empat kali menjadi pemenang dalam hal pelayanan kepada nasabah yaitu pada tahun 2007, 2008,

2009 dan 2010 menurut Infobank (2011) dengan survey yang dilakukan oleh *Marketing Research Indonesia (MRI)*.

Merger ke empat bank tersebut pada tahun 1998 menjadikan Bank Mandiri harus berpacu menyeimbangkan dengan perbankan nasional yang ada bahkan harus unggul dalam segala sektor dibidang perbankan. Perombakan dalam tubuh Bank Mandiri dilakukan baik jajaran direksi maupun karyawannya agar Bank Mandiri dapat dengan cepat berada di posisi puncak perbankan nasional bahkan dengan visinya Bank Mandiri bertekad untuk menjadi bank yang terbaik di negara Asia.

Dalam menjalankan fungsi perbankan dan untuk memenuhi pelayanan pada masyarakat saat ini, sebagai suatu organisasi, Bank Mandiri dihadapkan pada tantangan yang sangat berat dan kompleks dalam berbagai tugas dan pekerjaan yang dihadapinya.

Seorang kepala cabang diharuskan memastikan jalannya kegiatan operasional cabang dengan baik dan juga harus memastikan sedapat mungkin tidak ada *complain* dari nasabah. Sebagai contoh seorang *teller* harus cepat melayani penerimaan setoran uang dari nasabah sehingga tidak mendapatkan *complain* dari nasabah karena kalau terlalu lama akan berakibat antrian menjadi panjang, begitu pula di *customer service* maupun *security* sedapat mungkin dihindari adanya *complain* nasabah sehingga kepala cabang memerlukan *extra* kerja untuk mengawasi transaksi harian di cabang.

Untuk itu sangat diperlukan disiplin kerja bagi para karyawan agar pekerjaan menjadi cepat dan efektif. Dalam kesehariannya Kepala cabang telah dibantu oleh departemen *internal control* untuk memeriksa nota-nota *teller* maupun *customer service* kemudian hasilnya dilaporkan kepada kepala cabang (pimpinan unit kerja) sedangkan dalam hal layanan kepada nasabah, kepala cabang harus memonitor secara langsung aktifitas yang dilakukan bawahannya.

Peningkatan kualitas dan efektivitas karyawan Bank Mandiri dilakukan melalui upaya pendisiplinan pegawai dalam berbagai bentuk. Salah satunya dilakukan melalui program budaya yang dibuat oleh masing-masing cabang yang mendukung disiplin kerja, pengawasan dan efektivitas organisasi. Contoh

tidak boleh datang terlambat, tidak melakukan kesalahan pekerjaan dan fokus pada pelayanan.

Dalam melaksanakan tugas pekerjaan dan fungsi pegawai, tanpa ditunjang dengan disiplin tinggi, maka pelaksanaan tugas tidak sepenuhnya dapat dilakukan dengan baik.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa untuk terwujudnya efektivitas kerja pegawai suatu organisasi agar dapat meningkatkan kinerja organisasi secara totalitas dapat dilakukan melalui pelaksanaan pengawasan secara fokus dan sistematis serta upaya peningkatan disiplin pegawai melalui berbagai program dan mekanisme pendisiplinan pegawai secara menyeluruh dan kontinyu.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh pengawasan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan, maka penulis tertarik membahas masalah tersebut dengan judul: "Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda."

B. Kajian Teori

1. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah suatu usaha dari manajemen organisasi perusahaan untuk menerapkan atau menjalankan peraturan ataupun ketentuan yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan tanpa terkecuali.

2. Pengawasan

Admosudirdjo (dalam Febriani, 2005) menyatakan bahwa pada pokoknya *controlling* atau pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sementara Sarwoto (dalam Febriani, 2005) menyatakan bahwa Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki.

3. Pengertian Efektivitas Kerja

Martoyo (1998), efektivitas menyatakan bahwa Suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan”

The Liang Gie (2000) juga menyatakan bahwa Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.



Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan”
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan terhadap efektivitas kerja karyawan
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja karyawan”

C. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis mendatangi langsung obyek penelitian yaitu di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang

Bekasi Juanda. Yang dijadikan sampel adalah karyawan yang berada pada bagian *Teller* (6 responden), *Customer Service* (5 responden), *Security* (10 responden), *Customer Service Administration* (20 responden) sehingga total 41 orang. Metode yang digunakan adalah metode *purposive*.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknis yang ditempuh adalah

1. Data Primer

yaitu data yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang ditangani. Data ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner pada responden. Pada penelitian ini pencarian data akan lebih ditekankan pada penggunaan kuesioner.

2. Data Sekunder

yaitu melakukan wawancara dengan kepala cabang dan officer Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda.

4. Instrumen Penelitian

Definisi disiplin kerja (X_1) adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan organisasi yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang diwujudkan dalam suatu perilaku tertentu.

Definisi pengawasan (X_2) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan mengarahkan pekerjaan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Efektivitas kerja (Y) adalah suatu tingkat ketercapaian tujuan dengan menggunakan sarana dan kemampuan yang dimiliki secara tepat.

5. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara disiplin kerja dan pengawasan dengan efektivitas kerja karyawan pada PT, Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda, maka penulis menganalisa data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode

analisis kuantitatif dengan menganalisa data berupa rumus-rumus statistik seperti perhitungan koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi dan sebagainya karena dengan penggunaan rumus-rumus statistik tersebut dipandang cukup memadai dalam analisis data.

Dalam penelitian ini, menggunakan rumus statistik:

a. Statistik Deskriptif

a.1. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

b. Uji Reliabilitas.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai f hitung pada tabel *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari $r - \text{tabel}$.

Cara mencari reliabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengoreksi korelasi yang diperoleh dan memasukkannya ke dalam rumus di bawah ini:

c. Uji Asumsi.

Uji asumsi digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian.

c.1. Uji Normalitas.

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari pola atau penyebaran datanya (dapat dilihat pada gambar Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual). Jika pola atau penyebaran datanya mengikuti atau di sekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Syarat dari penelitian ini adalah harus terjadi normalitas.

c.2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keseragaman atau kesamaan jenis variabel yang diujikan sehingga tidak terjadi bias dalam penelitian.

c.3. Uji Hipotesis.

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

c.4. Uji F.

Uji F untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan variabel-variabel independent terhadap variabel dependen.

Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel-variabel independen punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen **Uji t**

Uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bekasi Juanda yang terdiri dari *Customer Service*, *Security*, *Teller* dan *Customer Service Administration*. Jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 37 orang.

Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda merupakan kantor cabang yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda No.155 Bekasi. Kantor cabang ini memiliki jumlah karyawan terdiri dari *Branch Manager* 1 orang, *Officer* 3 orang, *Clerk* 38 orang dan *Office Boy* 3 orang.

Dalam aktifitas sehari-harinya Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda menjalankan transaksi perbankan dan memberikan pelayanan kepada nasabah.

a. Statistik Deskriptif

a.1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasa-

nya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0.05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Untuk pembahasan ini dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 0,05% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

a.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam pembahasan ini metode pengujian menggunakan *Cronbach Alpha*. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas sehingga dalam reliabilitas telah membuang item-item yang gugur.

a.2.1. Uji Reliabilitas Disiplin (X_1)

Untuk uji reliabilitas disiplin kerja (X_1) dihasilkan *Cronbach's Alpha* 0,821 atau lebih besar dari 0,60 sehingga variabel disiplin kerja (X_1) adalah reliable.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,821	0,824	12

a.2.2. Uji Reliabilitas Pengawasan (X_2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,890	0,890	15

Uji reliabilitas pengawasan (X_2) dihasilkan *Cronbach's Alpha* 0,890 atau lebih besar dari 0,60 sehingga variabel disiplin (X_2) adalah reliable.

a.2.3. Uji Reliabilitas Efektivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,919	0,922	17

Sumber: SPSS for Windows R.16.0

Uji reliabilitas pengawasan (Y) dihasilkan *Cronbach's Alpha* 0,919 atau lebih besar dari 0,60 sehingga variabel disiplin (Y) adalah reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

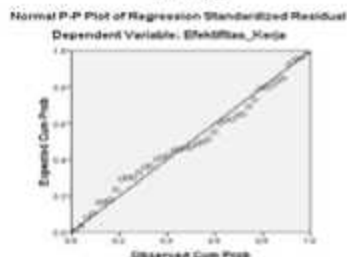
Suatu model dinyatakan baik untuk alat prediksi apabila mempunyai sifat-sifat *best linear unbiased estimator* (Gujarati, 2012). Model dinyatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi ekonometrik yang melandasinya. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada dalam penelitian ini dan menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

b.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Model regresi ini memenuhi asumsi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Gambar : 4.5.

Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai untuk prediksi efektivitas kerja berdasarkan masukan variabel bebasnya.

Sedangkan signifikansi menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel disiplin kerja dan pengawasan dapat dilihat sebagai berikut : Dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* variabel disiplin terhadap efektivitas kerja lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu signifikansinya sebesar 0,22 dan 0,200 sedangkan variabel pengawasan terhadap efektivitas kerja signifikansinya sebesar 0,26 dan 0,65 atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga variabel tersebut keseluruhannya adalah normal.

b.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0.05.

Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin terhadap efektivitas kerja mempunyai signifikansi sebesar 0.346 atau lebih besar dari 0.05 berarti model regresi linear.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengawasan terhadap efektivitas kerja mempunyai signifikansi sebesar 0.686 atau lebih besar dari 0.05 berarti model regresi linear.

b.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way Anova*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (*Anova*) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Analisis dari *Kolmogorov Smirnov* di atas menjelaskan bahwa antara disiplin dan efektivitas kerja memiliki signifikansi 0,22 dan 0,200 atau di atas 0.05 berarti variabel di atas adalah homogenitas.

Analisis dari *Kolmogorov Smirnov* di atas menjelaskan bahwa antara pengawasan dan efektivitas kerja memiliki signifikansi 0.26 dan 0.65 atau di atas 0.05 berarti variabel di atas adalah homogenitas.

b.4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas_Kerja * Disiplin	Between Groups (Combined)	583.307	11	53.028	2.877	.011
	Linearity	388.548	1	388.548	19.994	.000
	Deviation from Linearity	218.761	10	21.876	1.178	.348
	Within Groups	534.595	29	18.434		
	Total	1117.903	40			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas_Kerja * Pengawasan	Between Groups (Combined)	871.602	18	48.422	2.267	.035
	Linearity	453.882	1	453.882	24.408	.000
	Deviation from Linearity	217.721	15	14.515	.781	.888
	Within Groups	448.300	24	18.696		
	Total	1117.903	40			

terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas (Multiko).

Deteksi adanya Multiko dapat di deteksi melalui:

1. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas Multiko adalah:
 - a. Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
 - b. Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1
2. Besaran korelasi antar variabel bebas

Pedoman suatu model regresi yang bebas Multiko adalah koefisien korelasi antar variabel harus lemah (< 5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko. Hasil analisis dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows R.16.0* dapat ditunjukkan pada tabel Coefficient.

Dari *Output Coefficients* di atas, pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk disiplin dan pengawasan sebesar 1,529. Karena nilai VIF kurang dari 5 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 16,617 + (0,428X_1 + 0,479X_2)$$

$$Y = 16,617 + 0,428X_1 + 0,479X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 16,617; artinya jika Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) nilainya adalah nol, maka Efektifitas Kerja (Y) nilainya adalah 16,617.

Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (X_1) sebesar +0,428; artinya jika disiplin kerja mengalami kenaikan 1%, maka nilai efektifitas kerja (Y) akan mengalami peningkatan kenaikan sebesar +0,428 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara disiplin kerja dengan efektifitas kerja, semakin naik pengawasan, maka semakin meningkat efektifitas kerja.

Koefisien regresi variabel Pengawasan (X_2) sebesar 0,479; artinya jika pengawasan mengalami kenaikan 1%, maka efektifitas kerja (Y) akan mengalami peningkatan kenaikan sebesar 0,479 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengawasan dengan efektifitas kerja, semakin naik pengawasan, maka semakin meningkat efektifitas kerja.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.617	9.923		1.675	.102		
	Disiplin	.428	.207	.302	2.063	.046	.654	1.529
	Pengawasan	.479	.153	.459	3.133	.003	.654	1.529

a. Dependent Variable: Efektifitas_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.617	9.923		1.675	.102		
	Disiplin	.428	.207	.302	2.063	.046	.654	1.529
	Pengawasan	.479	.153	.459	3.133	.003	.654	1.529

a. Dependent Variable: Efektifitas_Kerja

d. Analisa Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, dan sebaliknya (Sugiyono (2007)).

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* sebagai berikut:

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Cohen's d
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.683 ^a	.466	.430	3.964	.466	16.571	2	38	.000	1.934

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Disiplin

b. Dependent Variable: Efektivitas_kerja

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,683. Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,60 – 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara disiplin dan pengawasan terhadap efektivitas kerja.

e. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel

dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary*.

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan *output* diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,466 atau (46,6%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen

(disiplin kerja dan pengawasan) terhadap variabel dependen (efektivitas kerja) sebesar 46,6%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (disiplin kerja dan pengawasan) mampu menjelaskan sebesar 46,6% variasi variabel dependen (efektivitas kerja). Sedangkan sisanya sebesar 53,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Adjusted R Square adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Menurut Santoso (2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. Sedangkan *Standard Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi didapat nilai 3,964 hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi efektivitas kerja sebesar 3,964.

f. Uji Koefisien Regresi Secara Bersamaan (Uji - F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova*

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Cohen's d
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.683 ^a	.466	.430	3.964	.466	16.571	2	38	.000	1.934

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Disiplin

b. Dependent Variable: Efektivitas_kerja

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.607 ^a	.430	.410	3.054	.430	16.571	2	38	.001	1.916

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Disiplin

b. Dependent Variable: Efektivitas_Kerja

dari hasil analisis regresi linier berganda di atas.

Berdasarkan output diperoleh F hitung sebesar 16,571. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel - 1) atau 3-1 = 2 dan df 2 (n-k-1) atau 41-2-1 = 38 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,245 (tabel F) atau dengan mengetik di Excel pada cell kosong =`finv(0.05,2,38)` lalu tekan enter. Nilai F hitung \leq F tabel (16,571 > 3,245, maka H_0 ditolak. Karena F hitung > F tabel (16,571 > 3,245), maka H_0 ditolak, artinya disiplin kerja dan pengawasan secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda.

g. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji - t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen (X_1, X_2, \dots, X_k) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tingkat signifikansi menggunakan 0.05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan output diperoleh t - hitung sebesar 2,063. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 41-2-1 = 38 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,024 (tabel t hitung) atau dapat dicari dengan MS Excel dengan mengetikkan pada cell kosong =`tinvt(0.05,38)` lalu tekan enter. Nilai t hitung > t tabel (2,063 > 2,024), maka H_0 ditolak

Karena nilai t hitung > t tabel (2,063 > 2,024) maka H_0 ditolak artinya secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda. Tingkat signifikansi menggunakan 0.05 ($\alpha = 5\%$)

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 3,133. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 41-2-1 = 38 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,024 (tabel t hitung) atau dapat dicari dengan MS Excel dengan mengetikkan pada cell kosong =`tinvt(0.05,38)` lalu tekan enter. Nilai t hitung > t tabel (3,133 > 2,024), maka H_0 ditolak.

Karena nilai t hitung > t tabel (3,723 > 2,024) maka H_0 ditolak artinya secara parsial pengawasan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda. T hitung positif artinya pengawasan berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja di Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda.

Melalui penganalisisan secara statistik dengan model regresi secara bersama (uji F) hasilnya menunjukkan bahwa antara dua variabel bebas (disiplin kerja dan pengawasan) terhadap variabel terikat yaitu efektivitas kerja terdapat hubungan/korelasi yang sangat signifikan dengan baik pengujian yang dilakukan secara bersama-sama maupun secara parsial artinya bahwa antara disiplin kerja dan pengawasan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan.

Dari hasil persamaan regresi $Y = 16,617 + 0,428X_1 + 0,479X_2$ didapat nilai a (positif)

 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.617	9.923		1.670	.102		
	Disiplin	.428	.207	.302	2.063	.046	.854	1.129
	Pengawasan	.479	.153	.459	3.133	.003	.854	1.129

a. Dependent Variable: Efektivitas_Kerja

mempunyai makna bahwa antara X_1 , X_2 dan Y berpengaruh positif sehingga apabila disiplin kerja dan pengawasan meningkat maka akan meningkatkan efektifitas kerja karyawan.

Melalui pengujian uji - t secara parsial diketahui pula bahwa masing-masing variabel bebas yaitu disiplin kerja dan pengawasan dengan masing-masing t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan.

Dari penganalisisan uji-t tersebut di atas, faktir pengawasan yang paling dominan terhadap efektivitas kerja karyawan bila dibandingkan dengan disiplin kerja karyawan. Dalam hal ini disiplin kerja karyawan perlu dilakukan pengawasan baik oleh sesama rekan kerja maupun atasan.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian terhadap dua variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas kerja karyawan yang terdiri dari disiplin kerja dan pengawasan dilakukan penganalisisan hasil atas penilaian sikap terhadap 41 orang karyawan Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda sebagai responden. Keberadaan karyawan bagi perusahaan ini penting kaitannya dengan efektifitas kerja karyawan.

Melalui analisis korelasi antara variabel bebas Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) dengan variabel terikat Efektivitas Kerja Karyawan (Y), hasilnya menunjukkan bahwa dua variabel bebas Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) terdapat hubungan/korelasi yang kuat melalui penganalisisan/pengujian baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel disiplin kerja (X_1) dan pengawasan (X_2) memiliki hubungan yang erat.

Secara perhitungan kuantitatif melalui analisis statistik diperoleh nilai koefisien R sebesar 0,683 (angka yang jauh dari positif 1), yang memberikan pengertian bahwa kedua variabel bebas Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) tersebut hubungan korelasinya kuat terhadap efektifitas kerja

karyawan. Besaran kontribusi/pengaruh dari kedua variabel bebas yaitu Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) yang diamati terhadap variabel terikat Efektivitas Kerja (Y) yang dinyatakan dengan nilai R Square atau koefisien determinasi R Square (R^2) yaitu sebesar 0,466. Nilai tersebut memberikan makna bahwa kontribusi/pengaruh dari kedua variabel bebas Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) sebesar 46,6 %, sisanya 53,4 % adalah kontribusi/pengaruh dari variabel bebas lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hasil dari uji - F yaitu nilai dari Anova, diketahui bahwa F hitung sebesar 16,571 lebih besar dari F-tabel sebesar 3,245 ($16,571 > 3,245$; pada tingkat $\alpha = 0,05$), dari perbandingan nilai tersebut berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas tersebut yaitu Disiplin Kerja dan Pengawasan berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja.

Sedangkan melalui uji-t (secara parsial) diketahui bahwa masing-masing variabel bebas yaitu Disiplin Kerja dan Pengawasan berpengaruh kuat terhadap efektifitas kerja. Pengaruh yang paling dominan/besar terhadap efektivitas kerja karyawan yaitu pengawasan sebagai pendukung disiplin kerja untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Disiplin kerja secara sadar atau tidak sadar terkadang diabaikan oleh karyawan sehingga berdampak pada banyaknya terjadi selisih keuangan dalam teller menghitung uang, biaya lembur yang relatif tinggi, *complain* dari nasabah, ataupun terjadi *fraud* dalam transaksi perbankan dan lain-lain.

Namun disiplin kerja karyawan dalam prakteknya sebaiknya diyakini dilakukan pengawasan oleh antar rekan kerja, bawahan dan atasan yang akan secara terintegrasi membentuk suatu peningkatan efektifitas kerja sehingga kejadian seperti selisih keuangan dalam teller, biaya lembur yang relatif tinggi, *complain* dari nasabah, kejahatan *fraud* dapat dimitigasi dan diminimalisir.

Saran

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena dari hasil penelitian saat ini sesuai dengan penganalisisan/perhitungan

statistik dari dua variabel bebas yaitu Disiplin Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) dan Efektivitas Kerja (Y) sebagai variabel terikat dan ditemukan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sebaiknya perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan variabel yang berbeda sehingga kekurangan dalam layanan perbankan dapat dideteksi yang digunakan untuk perbaikan pelayanan bank.

2. Pimpinan Bank Mandiri Cabang Bekasi Juanda sebaiknya melakukan langkah pengawasan terhadap seluruh perilaku karyawannya, baik berupa laporan dari bagian verifikasi, rekan kerja maupun secara *on site* (langsung)
3. *Reading discussion* sebaiknya dilakukan secara berkala baik mingguan atau dua mingguan membahas mengenai budaya kerja perusahaan sehingga karyawan senantiasa tetap berperilaku disiplin dan sesuai dengan jiwa service Bank Mandiri yaitu:
 - a. Proactive & Timely Solution
Selalu berinisiatif secara konsisten untuk menawarkan dan memberikan solusi terbaik dengan cepat, tepat dan mudah.
 - b. Reliable
Selalu memberikan kepastian produk dan layanan yang akurat, aman dan memenuhi standar yang tinggi oleh sumber daya yang kompeten di setiap *contact point*.
 - c. Friendly & Convenient
Selalu memberikan produk dan layanan yang mudah, nyaman, bersahabat dan bernilai tambah serta berusaha melampaui harapan nasabah.
4. Jumlah *sample* ditambah, karena semakin besar *sample* penelitian hasilnya mendekati sempurna.

Daftar Pustaka

- Cahyono, B.T. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit IPWI, 1996.
- Certo, Samuel C. Certo & S. Travis. *Modern Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2006.
- Darius. *Disiplin Kerja*. Januari 11, 2009. <http://ekonomimanajemen.blogspot.co.id/2009/01/disiplin-kerja.html> (accessed Januari 19, 2017).
- Dessler, G. *Personnel Management: Modern Concept and Techniques*. Petson Virginia: Peston Publishing Company, 1995.
- Gibson, Ivancevich, and Donnelly. *Organisasi*. Jilid 1. Translated by Darkasih. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE, 1997.
- Irawan. "Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Bahan Bacaan Lokakarya*. Jakarta: Agrinata, 1997.
- John R. Schermerhorn, James G. Hunt, and Richard N. Osborn. *Managing Organizational Behavior*. New York: John Wiley & Son, 1998.
- Jones, Pam. *Buku Pintar Manajemen Kinerja*. Translated by Anthony R. Indra. Jakarta: Metalexia Publishing & PT Qreator Tata Karakter, 2002.
- Maman, Ukas. *Manajemen: Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Agnini, 2004.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Rivai, Veithzal. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Robbin, Stephen P. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Educational International, 2001.
- Sadily, J.M. Echel dan H. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Kineka Cipta, 1997.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Kineka Cipta, 1997.
- Simamora, H. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT BPFE, 1995.
- Umar, Husein. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.